BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Buntet Pesantren Cirebon Asrama Al-Firdaus mengenai Pengobatan Menggunakan Surat Pilihan dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Pengobatan di Asrama Al-Firdaus Yaitu melalui 3 tahap yaitu 1), Pra Pengobatan yang mana air Terlebih dahulu di wiridkan dengan menggunakan surat Piihan yang mana di bacakan 40 kali setiap satu surat, yaitu Al-Muawidzatain, Ayat Qur'syi, Al-Fatihah, Al-Ikhlas kemudian ditiupkan ke dalam air.2), Proses Pengobatan yaitu mendeteksi adanya gangguan sihir atau gangguan jin dengan cara memegang Punggung, apabila ketika di pegang merasakan kesakitan maka itu terindikasi adanya gangguan Jin atau Sihir. 3), setelah pengobatan K.Qomarul Huda selalu menganujrkan solat 5 waktu dan selalu menjaga wudhu dan sebelum solat membaca Ayat Kursi,membaca bismillah setiap ingin melakukan aktifitas, dan di sarankan untuk konsultasi atau datang secara berkala .

Kedua, Resepsi Masyarakat dan Santri Pondok Pesantren Buntet Pesantren Cirebon Asrama Al-Firdaus terbagi menjadi dua yaitu resepsi Eksegesis-Interpertatif dan resepsi Fungsional. Resepsi Eksegesis-Interpretatif Resepsi yang berarti penerimaan dan interpretasi penafsiran. K. Qomarul Huda Misalnya yang seperti beliau jelaskan bahwa asalan mengapa surat Al-Fatihah yang di tempatkan pada bacaan urutan pertama bahwa dalam

hadits marfu. Yang di riwayatkan oleh Imam Bahaqi tetapi menurutnya merupakan kandungan Hadits Shahih.

Resepsi fungsional Surat pilihan yang telah di ijasahkan oleh K.Qomarul Huda sebagai bentuk Resepsi fungsional terhadap alquran. Di sini surat piihan sebagai media pengobatan memiliki fungsi, difungsikan, atau memiliki manfaat. Masyarakat khususnya pondok al firdaus selain merepresi alquran secara interpretasi, juga meresepsi alquran secara fungsional dimana surat pilihan sebagai media pengobatan mempunyai kekuatan magis untuk menyembuhkan seseorang yang terkena sihir dan juga media air mempunyai kekuatan magis.

B. SARAN.

Setiap data yang disajikan serta hasil diperoleh belum cukup untuk mengungkap *pengobatan menggunakan surat pilihan di asrama Al-firdaus Buntet Pesantren Cirebon,* oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran guna penelitian ini dapat dikembangkan dengan analisis yang lebih baik lagi. Dalam penelitian ini jika diumpamakan hanya menyelam belum sampai ke dasarnya, belum mampu untuk mengungkap keseluruhan dan mengingat penyusunan *pengobatan menggunakan surat pilihan di asrama Al-firdaus Buntet Pesantren Cirebon* yang dipakai di lembaga Amanatul Ummah memungkinkan akan adanya perubahan.

Untuk penelitian penulis selanjutnya diharapkan dapat memberikan penjelasan yang bisa bermanfaat dan menambah khazanah lebih banyak dalam studi Alquran. Penulis juga

menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat memungkinkan adanya kekurangan bahkan kesalahan, untuk itu penulis kembali berharap kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Menjadi salah satu skripsi yang memberikan sebuah referesni primer khususnya dalam kajian Living Quran.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON